

Fashion Androgini Pada Akun @Genenerd Dalam Persepsi Mahasiswa di Kab.Sidoarjo

Oleh:

Anisa Hidayathul Mulyana,

Dosen Pembimbing

Nur Maghfirah Aesthetika M.Med.Kom

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

- Media sosial menjadi salah satu teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan berinteraksi
- Tiktok menjadi aplikasi populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Tiktok sendiri memungkinkan seorang yang kreatif bisa mengekspresikannya melalui video-video pendek yang bisa menginspirasi banyak orang.
- Androgini sendiri adalah sebuah penyatuan karakteristik feminisme dan maskulin dalam diri seseorang baik laki-laki maupun perempuan disaat yang bersamaan. (Wijayakusuma, 2020a)
- Banyak munculnya konten creator yang memanfaatkan media sosial tiktok sebagai hal untuk mengekspresikan diri mereka salah satunya akun ravellio bahri dengan nama @ablaolevera, dimana konten-kontennya berisi tentang kesehariannya bekerja sebagai drag queen dan sering menggunakan pakaian-pakaian feminisme.

Teori

Penelitian ini menggunakan konsep teori persepsi. Menurut (Mulyana, 2012), persepsi adalah sebuah kesatuan, bentuk-bentuk yang diperoleh manusia berdasarkan pengalaman panca indera. Pengalaman seperti itu biasanya bisa berupa peristiwa, objek, atau hubungan yang pada akhirnya dapat dijelaskan sebagai informasi dan interpretasi pesan.

Persepsi menurut Joseph Devito (2011;80) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera (indera penglihatan, bau, rasa, sentuhan, dan pendengaran).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- bagaimana para follower memaknai akun tiktok @genunerd dalam memaknai fashion androgini di media sosial tiktok berdasarkan penampilan Wisnu Genu yang merupakan seorang model yang suka memamerkan gaya fashion maskulin dengan siluet feminim dan mengabadikannya serta membagikannya melalui akun tiktok miliknya.

Metode

Jenis penelitian	Pengumpulan data	Analisis data
Kualitatif dengan format deskriptif kualitatif.	Observasi, wawancara	Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan para narasumber

1. Sensasi

Yaitu sebuah penerimaan pesan dari alat indera. sehingga orang dapat memajukan pesan dan menyampaikannya sesuai dengan apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar. Dari hasil penuturan narasumber, dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni bahwa dalam proses sensasi, seluruh informan menanggapi objek dalam hal ini mengenai fashion androgini dalam akun @genunerd melalui media sosial seperti tiktok, Instagram dan youtube serta dalam hal pertemanan.

Hasil dan Pembahasan

2. Atensi

Proses pengendalian informasi yang masuk ke dalam kesadaran. Seseorang harus terlebih dahulu memperhatikan objek atau rangsangan sebelum menanggapiinya atau menafsirkannya. Biasanya, selama proses ini, seseorang hanya berfokus pada satu atau dua objek daripada semua rangsangan atau objek sekaligus. Rasa ketertarikan informan terhadap akun @genunerd membuat munculnya persepsi positif atas dirinya. Dari ketiga informan tersebut, @genunerd digambarkan sebagai sosok yang berani mengkspresikan dirinya lewat fashion androgini dalam media sosial. Selain munculnya persepsi positif, persepsi negative juga muncul. Persepsi positif dan negative yang terlihat dipengaruhi melalui faktor internal dan eksternal dalam atensi.

Hasil dan Pembahasan

3. Interpretasi

Informasi yang kita terima dari satu atau lebih indera kita adalah apa yang kita tafsirkan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap akun @genunerd, peneliti mengamati ada 2 persepsi yang muncul, yaitu:
Persepsi positif dan negative

Hasil dan Pembahasan

Dari persepsi positif diatas, para informan mengatakan bahwa gaya fashion androgini @genunerdtidak melanggar norma dan nilai sosial, serta bukan suatu penyimpangan melainkan sebuah bentuk mengekspresikan sisi lain dari dirinya. Selagi tidak merugikan orang lain, dan masi memiliki sopan santu serta dapat menyesuaikan dengan lingkungan mengapa harus menjudge seseorang.

Hasil dan Pembahasan

Dalam beberapa pernyataan diatas mengatakan bahwa faktor negatif berasal dari nilai moral masyarakat. Sehingga fashion androgini memang belum banyak diterima oleh lingkungan masyarakat luas. Selain itu masih dianggap tabu/ menyimpang dari ajaran agama masyarakat. Hal tersebut dengan dibuktikannya masih kuatnya norma masyarakat yang berlaku.

Kesimpulan

1. Proses sensasi yang berupa rangsangan yang diberikan oleh informan setelah menonton konten dalam akun @genunerd, diawali oleh rasa keingintahuan informan terhadap objek ditangkap langsung oleh panca indra. Sehingga informan memperoleh pengetahuan mengenai fashion androgini dalam akun @genunerd melalui media sosial, buku majalah dan teman sepermainan.
2. Proses atensi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan faktor ini berada pada tingkat psikologis dimana informan ini telah sadar memiliki ketertarikan dalam menonton konten di akun tiktok @genunerd menjadi suatu faktor pembentuk persepsi. Ditahap ini informan memberikan intensitas ketertarikan terhadap kontennya yang berupa cara berpakaian yang menunjukkan bahwa dia adalah seorang model fashion. Serta faktor internalnya disebabkan oleh faktor biologis dimana konten dapat mempengaruhi informan dalam hal sebagai motivasi berpakaian. Untuk faktor sosiopsikologis tayangan konten lebih menarik para perhatian untuk ditonton.
3. Proses interpretasi yang dihasilkan dari informan, adalah fashion androgini merupakan ajang untuk mengekspresikan diri bukan untuk mempengaruhi pandangan orang lain. Dalam lingkungan masyarakat fashion androgini dianggap tabu atau hal yang menyimpang karena dapat merusak moral lingkungan.

Referensi

- Arnold, R. (2001). Fashion, Desire and Anxiety. In *Fashion, Desire and Anxiety* (1st ed.). Bloomsbury. <https://doi.org/10.5040/9780755699278>
- Belinda, B. C. (2022). *Persepsi Dan Reaksi Generasi Z Terhadap Fenomena Gender Fluid Dan Gaya Fesyen Androgini*. 5(2).
- Candra, J. K. (2022). PERSEPSI MAHASISWA LAKI-LAKI DI KOTA SURAKARTA PADA FASHION ANDROGINI DI INSTAGRAM JOVI ADHIGUNA. *Canadian Journal of Anesthesia*, 6. <https://doi.org/10.1007/BF03017362>
- Indryati, R. M. (2016). *Memahami Persepsi Masyarakat Dalam Memberikan Respon Pada Komunitas Hijabers*.
- Jalaluddin Rakhmat. (1999). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Lautama, C. A. (2021). Gaya Fashion Androgini Dan Kemunculan Sosok Non-Binary. *Moda*, 3(1), 1–13.
- Lestari, S. (2022). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO.
- Ling, J., & Catling, J. (2012). PSYCHOLOGY EXPRESS; COGNITIVE PSYCHOLOGY. In R. Rahmat & A. Maulana (Eds.), *Erlangga*. Erlangga.
- Maura, A., Atnan, N., & Ip, S. (2020). Persepsi Tokoh Perempuan Terhadap Model Fashion Androgini Di Kota Bandung. *EProceedings of Management*, 7(1), 1816–1824. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11820>
- Moleong, J. L. (2004). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sutarno, Budi*. PT. Remaja Rosdakarya. <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Mulyana, D. (2012). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, PT. In *Remaja Rosdakarya, Bandung* (edisi ke-2). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2021). Media Sosial Presektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi. In *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* (Vol. 2016). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Oktaheriyani, D., Wafa, M. A., & Shadiqien, S. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7–52. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>
- Perdana, C. V., Salmiyah, D., Ali, F., & Si, M. (2017). *PRESENTASI DIRI PADA ANDROGINI FIGUR JOVI ADHIGUNA (Studi Dramaturgi Pada Jovi Adhiguna Hunter Dalam Media Sosial Youtube) SELF PRESENTATION OF ANDROGINI FIGURE JOVI ADHIGUNA (Dramaturgy Studies On Jovi Adhiguna Hunter In Social Media Youtube)*. 4(3), 3211–3215.
- Perkasa, S., Ayu, I. D., Joni, S., Nyoman, N., & Pascarani, D. (2017). Analisis Penggunaan Fashion Androgini Sebagai Media Komunikasi di Kota Denpasar. *E-Jurnal Medium*, 1(1), 1–11.
- Sihombing, H. L. S., & Rakhmad, W. N. (2019). Pemaknaan Khalayak Terhadap Androgini Pada Akun Instagram Andreas Lukita. *Interaksi Online*, 7(4), 350–360. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.%0Aphp/interaksi%02online/article/view/24955>.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Sulistiowati, W. (2019). *PERSEPSI MAHASISWA UKSW TERHADAP FASHION ANDROGINI DI VLOG JOVI ADHIGUNA HUNTER [UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA]*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/20294?mode=full>
- Wijayakusuma, P. K. F. (2020a). *EKSPRESI ANDROGINI MELALUI FASHION (Studi Kasus Pada Pria Androgini di Kota Makassar) Oleh : Putri Kumalasari Fadly Wijayakusuma Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*.
- Wijayakusuma, P. K. F. (2020b). *Masculine : Laki-laki Mengekspresikan Androgini Melalui Fashion*. 3, 137–159.

